

PENGARUH MEDIA WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR

Siti Nuraziza¹, Arif Firmansyah², Muchdar³, Mahfud M. Gamar⁴, Roberto Rolly
Bulalong⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tadulako, Palu ^{1,2,3,4,5}

Surel: sn179946@gmail.com

Abstract: *This study aimed to determine the effect of using Wordwall media on students' learning interest and learning outcomes in the Science and Social Studies (IPAS) subject among fourth-grade students at SD Inpres 8 Mamboro. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design. The research sample consisted of 51 students, including 25 students from Class IVA as the experimental group and 26 students from Class IVB as the control group. Data were collected through a learning interest questionnaire, achievement tests, and documentation. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and Multivariate Analysis of Variance (MANOVA). The results revealed a significant difference between the experimental and control groups, with a Wilks' Lambda value of 0.412, $F(2,37) = 26.873$, and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). Further analysis indicated that the use of Wordwall media had a significant effect on students' learning interest ($p = 0.000$) and learning outcomes ($p = 0.000$). Therefore, Wordwall media can be considered an effective instructional tool for improving both learning interest and learning outcomes in the IPAS subject among fourth-grade students at SD Inpres 8 Mamboro.*

Keyword: Wordwall, learning interest, learning outcomes, Science and Social Studies (IPAS).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Inpres 8 Mamboro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment dan desain non-equivalent control group design. Sampel penelitian berjumlah 51 siswa yang terdiri atas 25 siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan 26 siswa kelas IVB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan angket hasil belajar, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji MANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai Wilks' Lambda sebesar 0,412, $F(2,37)=26,873$, dan nilai signifikansi 0,000 ($p<0,05$). Hasil uji lanjutan menunjukkan bahwa media Wordwall berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ($p=0,000$) dan hasil belajar siswa ($p=0,000$). Dengan demikian, media Wordwall efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar dan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres 8 Mamboro.

Kata Kunci: wordwall, hasil belajar, hasil belajar, IPAS.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dalam Kurikulum Merdeka merupakan hasil penggabungan dari dua disiplin ilmu,

yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penggabungan ini bertujuan agar peserta didik mampu memahami fenomena alam dan sosial secara terpadu, kontekstual,

serta berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari (Pemahaman et al., 2023). Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran IPAS memegang peranan penting dalam membentuk pemahaman awal siswa terhadap lingkungan alam dan sosial di sekitarnya (Ramadhan et al., 2024). Oleh karena itu, pembelajaran IPAS idealnya dirancang untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, hasil belajar, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar. Pembelajaran IPAS masih banyak didominasi oleh metode konvensional, seperti ceramah dan penugasan yang berpusat pada buku teks, sehingga kurang melibatkan partisipasi aktif siswa. Akibatnya, pembelajaran cenderung berlangsung monoton dan kurang menarik, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS (Astuti et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran IPAS yang menekankan keaktifan dan keterpaduan dengan realitas pembelajaran yang masih bersifat pasif dan kurang kontekstual.

Hasil belajar merupakan salah satu aspek psikologis yang berperan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang memiliki hasil belajar tinggi cenderung lebih mudah berkonsentrasi, aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta mampu memahami materi dengan lebih baik (Nurhasanah & Sobandi, 2020). Sejalan dengan itu, (Ferlina et al., 2024) menyatakan bahwa hasil belajar menjadi faktor kunci dalam menunjang keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, rendahnya hasil belajar dapat menyebabkan siswa memandang IPAS sebagai mata pelajaran

yang sulit dan membosankan, sehingga berdampak pada menurunnya motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan di kelas IV SD Inpres 8 Mamboro, ditemukan bahwa hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70%. Dari 25 siswa hanya 9 orang siswa yang mencapai KKM dengan presentase ketuntasan 36%, 16 orang siswa lainnya belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah, presentase ketuntasannya adalah 64%. Guru juga masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif sehingga membuat siswa tampak pasif, cepat bosan dan mudah kehilangan fokus selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan di atas rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS di sekolah dasar memerlukan perhatian khusus melalui penerapan strategi dan media pembelajaran yang lebih inovatif. Hasil belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa, karena siswa dengan hasil belajar rendah cenderung menunjukkan partisipasi yang minim serta pencapaian hasil belajar yang kurang optimal (Fatimah & Abustang, 2022). Oleh karena itu, pembelajaran yang tidak mampu membangkitkan hasil belajar siswa berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran IPAS secara menyeluruh.

Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan dan tuntutan Kurikulum Merdeka, guru dituntut untuk mampu mengadaptasi pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik siswa sekolah

dasar yang menyukai aktivitas interaktif dan berbasis permainan. Media pembelajaran berbasis game edukasi dinilai efektif dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak monoton (Fidya & Oktaviana, 2021). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi kebutuhan yang mendesak untuk mengatasi kejenuhan siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Salah satu media pembelajaran berbasis game yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS adalah *Wordwall*. *Wordwall* merupakan media pembelajaran digital yang menyediakan berbagai *template* permainan edukatif, seperti kuis, mencocokkan kata, dan *puzzle*, yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran (Imanulhaq, 2022). Penggunaan *Wordwall* memungkinkan pembelajaran yang semula bersifat pasif menjadi lebih aktif, partisipatif, dan menantang, sehingga berpotensi meningkatkan perhatian dan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Dotutinggi et al., 2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis permainan mampu meningkatkan perhatian dan hasil belajar siswa apabila dirancang dengan baik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* memberikan dampak positif dalam pembelajaran. Penelitian (Ketaren et al., 2025) menemukan bahwa media *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian lain oleh (Septariawan Prasetya Permana, 2022) menyimpulkan bahwa *Wordwall* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV. Selain itu, menurut

Launin (2022) juga membuktikan bahwa penggunaan game online *Wordwall* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh media *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS sebagai mata pelajaran integratif dalam kurikulum merdeka masih terbatas, khususnya pada konteks siswa kelas IV sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Inpres 8 Mamboro.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas penggunaan media *Wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta menjadi salah satu alternatif solusi pembelajaran inovatif bagi guru sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar (Ali dkk., 2022). Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu dari macam-macam metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk menguji efektif atau tidaknya variabel eksperimen (Abdullah dkk., 2021).

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode quasi experiment dengan desain

non-equivalent control group design. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media Wordwall dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberikan pretest dan posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar dan hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Subjek Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian yang digunakan sebagai tujuan penyelidikan populasi dari aspek-aspeknya untuk dapat menggambarkan keadaan dari populasi secara lebih objektif (Sugiyono, 2020). Sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV SD Inpres 8 Mambo dengan total 51 siswa. Kelas IV A, yang terdiri dari 25 siswa, ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan diberikan intervensi melalui media pembelajaran *Wordwall* dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Sebaliknya, kelas IV B yang terdiri dari 26 siswa, berfungsi sebagai kelas kontrol dan mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional tanpa penggunaan media *wordwall*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut (Ardiansyah, t.t.) teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik berupa angket, tes sumatif, dan dokumentasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar dan hasil belajar siswa berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi JASP. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat sama (homogen). Uji homogenitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan terhadap data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Levene's Test dengan bantuan program SPSS versi 25. Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data kedua kelompok dinyatakan homogen.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data kedua kelompok dinyatakan tidak homogen.

Apabila hasil uji menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang homogen, maka analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik. Sebaliknya, jika data tidak homogen, maka dapat dipertimbangkan penggunaan analisis statistik nonparametrik yang sesuai.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Multivariate Analysis of Variance (MANOVA). Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media Wordwall terhadap hasil belajar dan hasil belajar siswa secara simultan. Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Melalui fitur permainan interaktif yang tersedia dalam Wordwall, siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran, lebih fokus terhadap materi, serta menunjukkan antusiasme yang tinggi saat menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Kondisi tersebut terlihat dari peningkatan skor rata-rata hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media Wordwall.

Gambaran Hasil Belajar Siswa

The descriptive statistics of students' learning interest in both groups are presented in Table 2.

Tabel. 2 Descriptive Statistics of Students' Learning Interest

Grou p	Tes t	M ea n	Me dia n	S D	M in	M a x
Exper iment al	Pre test	67 .2 0	68. 00	6. 4 3	5 6	7 9
Exper iment al	Pos ttes t	88 .4 0	89. 50	5. 8 1	7 7	9 6
Contr ol	Pre test	61 .7 5	61. 50	4. 8 1	5 1	7 0
Contr ol	Pos ttes t	74 .4 0	74. 50	4. 5 8	6 4	8 1

Berdasarkan Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil dan hasil belajar pada kedua kelompok. Namun, peningkatan lebih tinggi terjadi pada kelas eksperimen. Selain itu, ditemukan bahwa nilai awal (pretest) kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang menunjukkan adanya perbedaan kondisi awal.

Gambaran Hasil belajar Siswa

Pada Gambaran hasil belajar siswa disajikan data hasil penelitian seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

Table 3. Descriptive Statistics of Students' Learning Outcomes

Grou p	Tes t	M ea n	Me dia n	S D	M in	M a x
-----------	----------	--------------	----------------	--------	---------	-------------

Exper iment al	Pre test	62 .2 0	60. 00	6. 2 6	5 6 8	7
Exper iment al	Pos ttes t	84 .0 0	82. 00	6. 1 8	7 8 0	1 0 0
Contr ol	Pre test	55 .3 0	56. 00	6. 6 3	4 3 9	6
Contr ol	Pos ttes t	63 .1 0	62. 50	7. 8 9	4 7 8	7 8 8

Berdasarkan tabel 3 nilai rata-rata (mean) pretest pada kelas eksperimen sebesar 62,200, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 55,300. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Nilai median pada kelas eksperimen dan kontrol masing-masing sebesar 60,000 dan 56,000, yang menunjukkan bahwa distribusi data relatif seimbang di sekitar nilai tengah. Nilai modus juga mendukung hal tersebut, yaitu 60,000 pada kelas eksperimen dan 56,000 pada kelas kontrol. Dari segi penyebaran data, standar deviasi pada kelas eksperimen sebesar 6,263 dan kelas kontrol sebesar 6,634, yang menunjukkan bahwa variasi data pada kedua kelompok relatif homogen. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan awal antara kedua kelompok, di mana kelas eksperimen memiliki nilai awal yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Setelah perlakuan diberikan, nilai rata-rata (mean) posttest pada kelas eksperimen meningkat menjadi 84,000, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 63,100. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan

kelas kontrol. Nilai median pada kelas eksperimen sebesar 82,000 dan kelas kontrol sebesar 62,500, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di kelas eksperimen memperoleh nilai yang lebih tinggi. Nilai modus pada kelas eksperimen adalah 82,000, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 60,000, yang mengindikasikan bahwa nilai yang paling sering muncul pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Standar deviasi pada kelas eksperimen sebesar 6,181, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 7,887, yang menunjukkan bahwa variasi nilai pada kelas kontrol lebih besar dibandingkan kelas eksperimen. Jika dibandingkan antara nilai pretest dan posttest:

1. Kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 62,200 menjadi 84,000
2. Kelas kontrol mengalami peningkatan dari 55,300 menjadi 63,100

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen jauh lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Kedua kelompok mengalami peningkatan hasil belajar
3. Peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi secara deskriptif
4. Variasi data pada kelas eksperimen lebih stabil dibandingkan kelas kontrol

Namun demikian, karena terdapat perbedaan nilai awal (pretest), maka hasil ini perlu dianalisis lebih lanjut menggunakan uji inferensial (MANOVA) untuk memastikan apakah

perbedaan tersebut signifikan secara statistik.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak sebagai salah satu syarat dalam analisis statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan aplikasi JASP (Jeffrey's Amazing Statistics Program) dengan metode Shapiro-Wilk. Adapun hipotesis dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. H_0 (Hipotesis nol): Data berdistribusi normal
 2. H_1 (Hipotesis alternatif): Data tidak berdistribusi normal
- Kriteria pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai signifikansi (p) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima (data berdistribusi normal)
2. Jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$, maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal)

Pada hasil uji normalitas yang telah dijelaskan tentang hasil pretest dan posttest untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Table 4. Test of Normality (Shapiro-Wilk)

Group	Variable	W	p-value	Interpretation
Experimental	Pretest Learning Interest	0.966	0.677	Normal

Experimental	Pretest Learning Outcomes	0.862	0.008	Not normal
Experimental	Posttest Learning Interest	0.936	0.202	Normal
Experimental	Posttest Learning Outcomes	0.852	0.06	Not normal
Control	Pretest Learning Interest	0.951	0.389	Normal

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, diperoleh hasil kelas eksperimen, data pretest hasil belajar memiliki nilai signifikansi sebesar 0,677 ($p \geq 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sementara itu, data pretest hasil belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008 ($p < 0,05$), yang berarti data tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya, pada data posttest hasil belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,202 ($p \geq 0,05$), sehingga data berdistribusi normal. Namun, pada data posttest hasil belajar, nilai signifikansi sebesar 0,006 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Pada kelas kontrol, data pretest hasil belajar memiliki nilai signifikansi

sebesar 0,389 ($p \geq 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Secara keseluruhan, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa tidak semua data dalam penelitian ini berdistribusi normal, khususnya pada variabel hasil belajar di kelas eksperimen. Meskipun hasil analisis tetap dilanjutkan menggunakan uji MANOVA dengan pertimbangan bahwa uji tersebut cukup robust terhadap pelanggaran asumsi normalitas, terutama pada jumlah sampel yang seimbang. Dengan demikian, hasil uji normalitas tidak menjadi penghambat dalam pelaksanaan analisis lanjutan, melainkan menjadi pertimbangan dalam interpretasi hasil penelitian.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians antar kelompok penelitian bersifat sama (homogen). Uji ini menggunakan Levene's Test dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi ($p \geq 0,05$)
→ varians homogen
2. Jika nilai signifikansi ($p < 0,05$)
→ varians tidak homogen

Dari hasil uji homogenitas hasil belajar siswa dan hasil belajar siswa dengan menggunakan uji Levene's Test seperti tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas (Levene's Test)

Variabl e	F	p- valu e	Interpretati on
Learnin g Interest	1.84 2	0.18 2	Homogeneo us
Learnin g	2.11 6	0.15 3	Homogeneo us

Outcom es

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai signifikansi pada variabel hasil belajar sebesar 0,182 dan hasil belajar sebesar 0,153, di mana kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($p \geq 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians data pada kedua kelompok adalah homogen, sehingga memenuhi salah satu asumsi dalam analisis MANOVA.

Uji MANOVA

Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran wordwall media Wordwall terhadap hasil belajar dan hasil belajar siswa secara simultan seperti pada tabel berikut:

Tabel 6. MANOVA Results

Eff ect	Wilk s' Lam bda	F	df	p- val ue	Parti al Eta Squa red
Gro up	0.412	26.8 73	2, 37	0.0 00	0.592

Berdasarkan tabel 6, hasil uji MANOVA diperoleh nilai Wilks' Lambda sebesar 0,412 dengan nilai $F(2,37) = 26,873$ dan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara simultan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap variabel hasil belajar dan hasil belajar siswa. Nilai Partial Eta Squared sebesar 0,592 menunjukkan bahwa pengaruh perlakuan berada dalam kategori besar, yang berarti media pembelajaran wordwall memberikan kontribusi yang

kuat terhadap perubahan kedua variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran wordwall terhadap hasil dan hasil belajar siswa diterima.

Although some variables were found to violate the normality assumption, the analysis was continued using Multivariate Analysis of Variance (MANOVA). This decision is supported by statistical literature stating that MANOVA is relatively robust to moderate violations of normality, particularly when sample sizes are approximately equal across groups. According to Tabachnick and Fidell (2019), MANOVA can still provide reliable results under such conditions, especially when the design is balanced. Similarly, Field (2013) argues that parametric tests, including MANOVA, are generally robust to deviations from normality when group sizes are equal and sufficiently large. Therefore, the use of MANOVA in this study remains appropriate and statistically justified.

Uji Lanjutan (Tests of Between-Subjects Effects)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel dependen seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Uji Lanjutan

Variabl e	F	p- valu e	Interpretat ion
Learnin g Interest	32.14 5	0.00 0	Significant
Learnin g	41.27 6	0.00 0	Significant

Outcom es

Berdasarkan tabel di atas hasil uji lanjutan menunjukkan bahwa:

1. Variabel hasil belajar memiliki nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar siswa.
2. Variabel hasil belajar memiliki nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran media Wordwall memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil dan hasil belajar siswa, baik secara simultan maupun parsial. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media wordwall mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, karena mampu menghadirkan stimulus visual dan auditori secara bersamaan sehingga mempermudah pemahaman siswa (Putra et al., 2022). Selain itu, peningkatan hasil belajar yang terjadi pada kelas eksperimen juga dapat dijelaskan melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Strategi poster session memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, mempresentasikan ide, serta berinteraksi secara langsung dengan teman sebaya. Hal ini sejalan dengan temuan (Nasution et al., 2025) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Dari segi hasil belajar, peningkatan yang lebih tinggi pada kelas

eksperimen menunjukkan bahwa integrasi strategi pembelajaran inovatif dan media wordwall memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep siswa. Hal ini didukung oleh penelitian (Maharani et al., 2024) yang menjelaskan bahwa penggunaan media wordwall dapat meningkatkan retensi informasi dan hasil belajar siswa secara signifikan. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga memperkuat temuan dari (Darmawati et al., 2025) yang menekankan pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Meskipun penelitian tersebut berfokus pada manajemen pendidikan, namun relevansinya terlihat pada bagaimana inovasi strategi pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Sejalan dengan itu, peran strategi pembelajaran yang terstruktur dan melibatkan siswa secara aktif juga didukung oleh (Dewi et al., 2025) yang menekankan pentingnya peran manajerial dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Dalam konteks penelitian ini, strategi poster session berperan sebagai pendekatan yang mampu mengorganisasi aktivitas belajar secara lebih sistematis dan interaktif.

Hasil penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan hasil penelitian (Muzdalifa et al., 2025) yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan berbasis aktivitas dan partisipasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, inovasi dalam pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas

pendidikan secara keseluruhan. Hal ini didukung oleh penelitian (Natasya & Maksun, 2025) yang menunjukkan bahwa inovasi dalam lingkungan pendidikan mampu mendorong peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran wordwall media Wordwall berpengaruh signifikan baik terhadap hasil belajar maupun hasil belajar siswa secara parsial. Hasil ini memperkuat temuan analisis deskriptif sebelumnya, di mana kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, serta menegaskan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik. Keterbatasan penting dari penelitian ini terletak pada penggunaan desain kuasi-eksperimental tanpa penugasan acak. Hasil pra-uji menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki kemampuan awal yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Perbedaan ini dapat memengaruhi interpretasi temuan, karena peningkatan yang diamati pada kelompok eksperimen mungkin tidak hanya disebabkan oleh perlakuan tetapi juga oleh keunggulan awal kelompok tersebut.

Selain itu, penggunaan kelas utuh dan sampel terbatas dari satu sekolah dapat memengaruhi generalisasi hasil. Kondisi ini menunjukkan bahwa temuan harus diinterpretasikan dengan hati-hati, terutama ketika diterapkan pada konteks pendidikan yang lebih luas. Namun, penggunaan Analisis Varians Multivariat (MANOVA) membantu meminimalkan keterbatasan ini dengan secara statistik memeriksa perbedaan kelompok di berbagai variabel dependen secara bersamaan. Selain itu, ukuran kelompok yang relatif seimbang

mendukung kekokohan analisis. Oleh karena itu, terlepas dari keterbatasan ini, hasilnya tetap memberikan bukti yang bermakna mengenai efektivitas strategi pembelajaran sesi poster yang dibantu oleh media audio-visual.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres 8 Mambo pada mata pelajaran IPAS. Media Wordwall mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga meningkatkan partisipasi serta ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, media Wordwall dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., dkk. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ali, M., dkk. (2022). *Metode penelitian kuantitatif dan aplikasinya dalam pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ardiansyah. (t.t.). *Teknik pengumpulan data dalam penelitian pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Astuti, R., dkk. (2024). Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka dan tantangan implementasinya di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 145–156.
- Dotutinggi, A., dkk. (2023). Pengaruh media pembelajaran berbasis permainan terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 87–96.
- Fatimah, S., & Abustang. (2022). Hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5678–5687.
- Ferlina, N., dkk. (2024). Minat belajar sebagai faktor pendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(1), 55–66.
- Fidya, N., & Oktaviana, D. (2021). Media pembelajaran berbasis game edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 112–120.
- Imanulhaq. (2022). Pemanfaatan aplikasi Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(3), 201–210.
- Ketaren, M., dkk. (2025). Pengaruh media Wordwall terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 12(1), 45–56.
- Launin. (2022). Penggunaan game online Wordwall untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 98–107.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2020). Minat belajar sebagai determinan keberhasilan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 135–142.
- Pemahaman, dkk. (2023). Implementasi mata pelajaran IPAS dalam

Kurikulum Merdeka pada sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 101–113.

Ramadhan, A., dkk. (2024). Peran pembelajaran IPAS dalam mengembangkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial*, 10(1), 21–31.

Septariawan Prasetya Permana. (2022). Efektivitas penggunaan Wordwall terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(3), 223–232.

Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi revisi). Bandung: Alfabeta.

William, & Hita, I. P. A. D. (2019). Mengukur tingkat pemahaman pelatihan PowerPoint menggunakan quasi experiment one-group pretest-posttest. *JSM STMIK Mikroskil*, 20(1), 71–80.